

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2017

Oleh:

Triswanti Dakhi

Universitas Darma Agung, Medan

E-mail:

triswantidakhi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Current Ratio(CR), Return To Equity(ROE), and Debt To Equity Ratio(DER) to the Price Earning Ratio (PER) in food and beverage sector companies listed in the Indonesian Stock Exchange in the 2015-2017 period. The population in this study amounted to 36 companies. The sampling method used was purposive sampling method, obtained by 12 sample companies that were the object of research. This research data is secondary data obtained from financial statements registered in the Indonesian Stock Exchange. Data analysis techniques used are descriptive statistics, the classic assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing (t test, f test, and the coefficient of determination test). Based on the results of multiple linear regression test research there are values $Y = 2,155 + 2,124CR - 0,891ROE - 2,055DER$. Partially the Current Ratio(CR) and Debt To Equity Ratio(DER) significantly influence the price earning ratio, while the Return On Equity(ROE) variable does not significantly influence the Price Earning Ratio(PER). F test results or simultaneously show that the Current Ratio(CR), Return To Equity(ROE), and Debt To Equity Ratio(DER) significantly influence the Price Earning Ratio(PER). In the analysis of the coefficient of determination obtained 0.313 and the value can be interpreted as variables Current Ratio(CR), Return To Equity(ROE), and Debt To Equity Ratio(DER) together can explain variations(variation) Price Earning Ratio(PER) by 31,3 %, the remaining 68.7 % is explained by other variables or factors.

Keywords : Current Ratio (CR), Return on Equity ROE), Debt To Equity Ratio (DER) and Price Earning Ratio (PER)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, diperoleh 12 perusahaan sampel yang menjadi objek penelitian. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi). Berdasarkan Hasil penelitian uji regresi linear berganda terdapat nilai $Y = 2,155 + 2,124CR - 0,891ROE - 2,055DER$. Secara parsial variabel Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap price earning ratio (PER), sedangkan Variabel Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price earning Ratio (PER). Hasil uji F atau secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price

Earning Ratio (PER). Pada analisis koefisien determinasi diperoleh 0.313 dan nilai tersebut dapat di artikan variabel Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi (variation) Price Earning Ratio (PER) sebesar 31,3%, sisanya sebesar 68,7% dijelaskan oleh variabel atau factor lainnya.

Kata Kunci : Current Ratio (CR), Return on equity ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER)

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal sendiri memiliki dua fungsi yang utama, pertama adalah fungsi ekonomi yaitu pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak investor dan pihak yang memerlukan dana. Sedangkan fungsi yang kedua adalah fungsi keuangan, yaitu pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Perkembangan pasar modal sebagai media investasi di Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, seiring perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang banyak digunakan adalah informasi akuntansi terutama yang berasal dari laporan keuangan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi *price earning ratio* adalah rasio lancar atau *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek pada 12 bulan kedepan. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi siklus operasi perusahaan atau kemampuannya mengubah produk menjadi uang tunai

Financial Lverage adalah penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. *Financial leveraged* disebut juga dengan sebutan DER (*Debt To Equity Ratio*). Rasio ini menunjukkan perbandingan utang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity* yang dapat memberikan pengaruh positif dan negative terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan. Dalam penelitian ini *Financial Lverage* di proxikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan teori – teori dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Parwati Setyorini (2005) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *price earning ratio* dengan menggunakan perusahaan yang bergabung dalam saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2000-2002. Dimana tiap tahunnya tingkat perubahan/ nilai PER perusahaan LQ 45 berfluktuasi dari tahun ke tahun. Penelitian ini diadakan untuk menguji kembali variabel-variabel yang telah diteliti dan dikemukakan peneliti sebelumnya. Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitiannya dimana parwati meneliti dari tahun 2000-2002 sedangkan periode penelitian ini adalah tahun 2015-2017 selain itu perusahaan yang diteliti oleh Parwati adalah perusahaan yang bergabung dalam saham LQ 45 sedangkan perusahaan yang akan diteliti peneliti saat ini adalah Perusahaan Manufaktur.

Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)
3. Periodisasi penelitian ini mencakup data tahun 2015-2017
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 ?
2. Apakah *Return on Equity*(ROE) berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 ?
4. Apakah CR, ROE dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 ?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* secara simultan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Dengan adanya latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Universitas Darma Agung Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur yang membantu dalam perkembangan ilmu akuntansi dan menambah wawasan tentang analisis saham, terutama pemahaman mengenai konsep PER dan faktor - faktor fundamental yang mempengaruhinya
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi beban referensi dan masukan bagi rekan-rekan yang ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER)

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Instrumen Pasar Modal yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi, dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pengertian *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio adalah perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan laba per lembar saham. Harga saham di pasar merupakan harga yang berlaku, sedangkan laba bersih merupakan laba bersih per saham proyeksi tahun berjalan. Selain itu Samsul (2011) juga mengemukakan bahwa "*Price Earning Ratio* di pergunakan oleh berbagai pihak atau investor untuk membeli saham". Menurut Agustin (2013) "*Price Earning Ratio* di pengaruhi oleh dua factor, yaitu laba per saham atau *Earning Per Share*, dan tingkat resiko investasi atas suatu saham yang disebut *ratio*". Suatu *ratio* yang menyatakan berapa kali *Earning Per Share* itu dapat kembali.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Price Earning Ratio sesungguhnya merupakan evaluasi hubungan antara capital suatu perusahaan terhadap laba. Inilah yang berlaku bagi perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa, sehingga untuk *primary issue* penggunaan

price Earning Ratio sering mendapat kritikan dalam penentuan harga, dan walaupun digunakan biasanya harus dihubungkan dari perusahaan yang menjalankan bisnis serupa, *price Earning Ratio* dari perusahaan sejenis, dan penafsiran prospek pertumbuhan laba perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio*

Satu kelompok rasio nilai pasar akan menghubungkan harga saham perusahaan pada laba, arus kas dan nilai buku sahamnya. Factor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio*, yaitu:

1. Current Ratio (CR)

Pengertian Rasio Lancar atau *Current Rati* menurut kasmir (2010:111) adalah "rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. CR bisa dihitung menggunakan rumus berikut

$$CR = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{UTANG LANCAR}}$$

Return on Equity (ROE)

Rasio profitabilitas berhubungan erat dengan laba yang diperoleh dan sumber yang digunakan untuk menghasilkan sebanyak untuk menghasilkannya. Idealnya perusahaan menghasilkan sebanyak mungkin laba dari sejumlah sumber daya yang diberikan, menghubungkan pendapatan bersih dengan jumlah investasi yang dilakukan pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) merupakan pengukuran bagaimana efisiensi pemegang saham mempertahankan penggunaan sahamnya di dalam bisnis perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{MODAL SENDIRI}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk deviden yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan dari pada pembagian deviden

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ AKTIVA}$$

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang di hadapi dan kebenarannya harus dibuktikan melalui hasil penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂: *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄ : *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui tempat / media perantara dengan melakukan *browsing* pada situs www.idx.co.id. Penulis memilih mengadakan penelitian ditempat ini dikarenakan adanya sumber data yang terbuka dan lebih mudah dalam proses pengambilan datanya. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan maret sampai bulan agustus 2019. Jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 16 perusahaan periode 2015-2017 dan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun yang mewakili karakteristik populasinya yang populasinya ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya (Sanusi 2004:88). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Jumlah keseluruhan sampel sebanyak 12 perusahaan . Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :Perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, Perusahaan industry barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut – turut di BEI antara tahun 2015-2017, Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian.

Berikut adalah tabel pengambilan sampel untuk penelitian ini

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk Tbk
2	BUDI	Budi Starch Sweetener, Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar, Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
9	MYOR	Mayora Indah, Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder adalah data yang sudah melalui proses pengolahan terlebih dahulu diperoleh dari sumber data yang relevan dan dapat dipercaya akan kebenarannya. Data skunder dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang di

muat di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

Analisis dan Evaluasi

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan dan *leverage* (DAR) sebagai variabel independen dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Data Variabel Independen Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* (Dar) Dan Variabel Dependen Profitabilitas (Roa)

NO	Nama Emiten	Tahun	PER	CR	ROE	DER
1	ADES	2015	10.518	1.386	0.100	0.100
		2016	16.579	1.635	0.146	0.146
		2017	19.615	1.202	0.090	0.090
2	BUDI	2015	9.553	1.007	0.019	0.019
		2016	10.349	1.001	0.033	0.033
		2017	9.900	1.007	0.038	0.038
3	CAMP	2015	0.005	1.709	0.147	0.147
		2016	0.008	2.337	0.095	0.095
		2017	1.606	1.582	0.052	0.052
4	CEKA	2015	0.832	0.004	0.166	0.166
		2016	3.214	0.002	0.555	0.555
		2017	1.199	2.224	0.119	0.119
5	DLTA	2015	1.197	1.370	0.226	0.226
		2016	18.927	1.846	0.251	0.251
		2017	13.610	2.003	0.244	0.244
6	HOKI	2015	16.688	1.156	0.303	0.303

		2016	16.037	1.254	0.199	0.199
		2017	14.333	0.399	0.101	0.101
7	ICBP	2015	57.101	2.326	0.178	0.178
		2016	55.744	2.407	0.196	0.196
		2017	57.975	2.428	0.174	0.174
8	INDF	2015	2.204	1.705	0.086	0.086
		2016	2.205	1.508	0.120	0.120
		2017	3.222	1.503	0.110	0.110
9	MYOR	2015	1.118	2.365	0.241	0.241
		2016	0.651	2.250	0.222	0.222
		2017	0.300	2.386	0.222	0.222
10	ROTI	2015	0.237	0.178	0.228	0.228
		2016	0.031	0.189	0.194	0.194
		2017	0.056	0.078	0.048	0.048
11	SKBM	2015	0.218	1.122	0.117	0.117
		2016	0.210	1.107	0.061	0.061
		2017	0.464	1.635	0.025	0.025
12	ULTJ	2015	0.684	0.375	0.187	0.187
		2016	0.749	0.484	0.203	0.203
		2017	0.824	0.419	0.169	0.169

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Regresi Linier Berganda

uji regresi linier berganda yang dibaca adalah nilai kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel diatas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,155 + 2,124CR + -0,891 ROE + -2,055 DER$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diperoleh kesimpulan: Nilai konstanta (a) adalah sebesar 2,155 dapat diartikan apabila *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) bernilai 0, maka *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 2,155. Nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari variabel X1 *Current Ratio* (CR) sebesar 2,124 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio*(CR) sebesar 1%, maka *Price Earning Ratio* (PER) akan

naik sebesar 2,124, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan).

Nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari variabel X2 *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,891, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity*(ROE) sebesar 1%, maka *Price Earning Ratio*(PER) akan turun sebesar 0,891, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan). Nilai b_3 yang merupakan koefisien regresi dari variabel X3 *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 2,055, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1%, maka *Price Earning Ratio*(PER) akan turun sebesar 2,055, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan).

Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) dengan menggunakan tarif f signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)

Jadi, dua sisi 2.5% atau 0.025 Dan derajat kebebasan (df) yang terdiri dari:

$$Df(n) - k = 36 - 4 = 32$$

Maka diperoleh $t_{tabel} = 2,037$

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t (parsial) dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Variable *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,437 > t_{tabel} 2,037$, dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *Price earning Ratio* (PER).
2. Variabel *Return On Equity Ratio* (ROE) mempunyai t_{hitung} $0,224 < t_{tabel}$ sebesar $2,037$, dengan nilai signifikansi $0,824 > 0,05$. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price earning Ratio* (PER).
3. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai t_{hitung} $1,988 > t_{tabel}$ sebesar $2,037$, dengan nilai signifikansi $0,055 < 0,05$. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Price earning Ratio* (PER).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (Simultan) dicari dengan rumus :

$$Df(n1) = k - 1, df(n2) = n - k$$

$$Df(n1) = 4 - 1, df(n2) = 36 - 4 = 32$$

Sehingga dapat disimpulkan nilai untuk $df(n1) = 3$ dan $df(n2) = 32$.

Maka diperoleh $F_{tabel} = 2,901$

Dari tabel diatas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar $6,307 > F_{tabel}$ yang hanya sebesar $2,901$, dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Uji determinasi (R^2)

Nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai yang berada antara nol

dan satu. Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi $0,313$ Nilai tersebut dapat diartikan variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan dapat menerangkan atau menjelaskan variasi (variation) *Price Earning Ratio* (PER) sebesar $31,3\%$, sisanya sebesar $68,7\%$ persen dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

Pembahasan Uji Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price earning Ratio* (PER)

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*(CR) berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*(PER) ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung}(2,437) > \text{nilai } t_{tabel} (2,037)$ dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Adapun pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) adalah $2,124$. pengaruh yang positif signifikan mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, dengan semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin liquid yang berarti perusahaan dapat membayar hutang jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daru Lestari Ningsih (2007) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Pengaruh *Return On Equity Ratio* (ROE) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel} (0,224 < 2,037)$ dan nilai signifikansi $0,824 > 0,05$. Adapun pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) adalah $0,891$. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) bukanlah jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang

baik yang tercermin dari laba. Hal ini terjadi dikarenakan pasar kurang bereaksi terhadap banyaknya informasi yang tersedia pada perusahaan – perusahaan yang berskala besar. Selain itu juga bisa saja perusahaan tidak memaksimalkan aset yang ada untuk mencapai keuntungan atau laba yang maksimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parwati Setyorini (2005) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Hasil penelitian ini menunjukkan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} ($1,988 < 2,037$) dan nilai signifikansi $0,055 < 0,05$. Adapun pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) adalah negatif ($-2,055$). Maka hal ini disebabkan karena *Debt To Equity Ratio* (DER) lebih kecil dari tingkat bunga. Apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) besarnya sama persis dengan tingkat bunga pinjaman, maka berapa pun rasio hutang tidak akan berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yemima Anggriani (2012) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Setelah diketahui mengenai pengaruh individu (parsial) masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F), dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Price*

Earning Ratio (PER) ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,307 > 2,901$) dengan nilai signifikan ($0,002 < 0,05$).

5. SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Price earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur secara simultan maupun secara parsial dengan menggunakan sampel 12 perusahaan selama 3 tahun berturut-turut. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,437 > t_{tabel} 2,037$, dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1,988 > t_{tabel} 2,037$, dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,055 < 0,05$). CR, ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 6,307 > F_{tabel} 2,901$, dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).
2. *Return On Equity Ratio* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -0,224 < t_{tabel} 2,037$, dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,824 > 0,05$).
3. nilai adjusted R square adalah sebesar 0,313 atau 31,3%. Hal ini berarti besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel CR, ROE dan DER terhadap *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebesar

31,3% sedangkan sisanya sebesar 68,7 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diukur atau diteliti dalam penelitian ini.

Tandelilin, Eduardus, 2001 *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPF

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Vol.2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.Samarinda. Medan
- Budi Purbayu Santosa dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006.*Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Bahasa Indonesia, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto
- Fahmi, Irham, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J. (2015).*Principle of Management Finance 12th Edition*. Boston : Pearson Education, Inc.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2013 Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta. Rajawali Pers.
- Martalena dan Maya Melinda .2011.Pengantar Pasar Modal.Edisi Pertama, Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Rmadhani.Ghesa.2016. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2013.Skripsi. FakultasE konomi Universitas Riau
- Sugiyono, 2015.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta : Bandung.